

Pola interaksi migrasi antardaerah di Provinsi Sumatera Barat

Winarno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=91510&lokasi=lokal>

Abstrak

Tingginya arus dan tingkat migrasi di Provinsi Sumatera Barat telah menyebabkan ketidakmerataan penyebaran penduduk yang cukup tinggi. Hal tersebut berpengaruh terhadap kegiatan pembangunan daerah dan menimbulkan kesenjangan antardaerah kabupaten/kota di provinsi tersebut. Tulisan ini menganalisis pola interaksi migrasi antardaerah untuk mengetahui kecendrungan mobilitas penduduk yang terjadi antar kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Barat, serta melakukan analisis interaksi spasial untuk mengukut keterkaitan antara daerah dan posisi daya tarik suatu daerah di bandingkan daerah lain di sekitarnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor jumlah penduduk di daerah asal dan tujuan berpengaruh positif terhadap pola interaksi migrasi antara daerah kabupaten kota di Sumatera Barat, sedangkan faktor jarak antardaerah berpengaruh sebaliknya. Migrasi cenderung terjadi ke daerah yang memiliki daya tarik tinggi yaitu Kota Padang, Kabupaten Solok Pariaman Kabupaten Sawah Lunto dan Kabupaten 50 kota. Sebaliknya penduduk menghindari kabupaten kepulauan Mentawai Kota Sawahlunto dan Kota Padang Panjang sebagai tujuan migrasi. Hasil analisis interaksi spasial mengindikasikan adanya kesenjangan pembangunan antara daerah yang memiliki daya tarik tinggi dan daerah dengan daya tarik rendah.